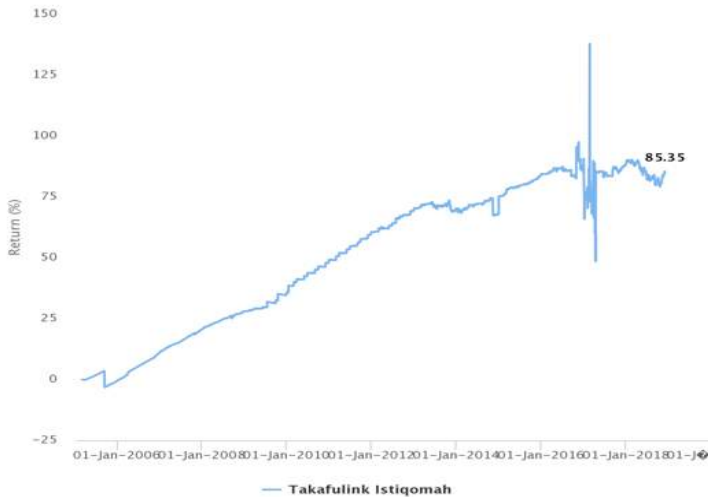


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

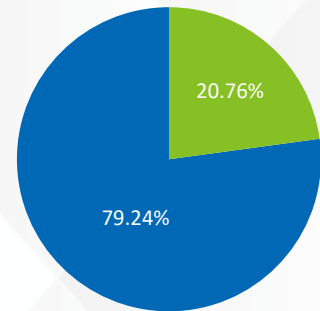
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	2.56%	1.25%	-1.75%	85.35%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 83.35%.

**Market Note**

Pemerintah mengumumkan pada pekan ketiga November, tidak melanjutkan lelang SBN & SBSN sampai dengan akhir tahun karena telah mencapai target pembiayaan APBN dari instrumen tersebut. Di sisi lain, investor asing juga telah mencatatkan akumulasi net buy di pasar SBN sebesar Rp 5,9 triliun dari level Rp 894,6 triliun ke level Rp 900,5 triliun di pekan terakhir November. Sehingga secara year to date, net foreign inflow investor asing ke pasar SBN telah mencapai Rp64,44 triliun. Sentimen positif dari global antara lain meredanya isu perang dagang AS-China membuat investor asing kembali masuk ke emerging market. Faktor tersebut juga mendorong Rupiah kembali menguat ke level 14.339/USD dan juga berimbas ke imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia turun dari 8.54% menjadi 7.87%. Hal tersebut mempengaruhi indeks acuan obligasi (ICBI) yang bergerak positif +4.2% (MoM).

Bank Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan (7 day RRR) sebanyak 25 basis poin menjadi 6%. Dalam periode Mei-November, suku bunga acuan telah naik sebesar 175 basis poin. Kebijakan tersebut diambil sebagai antisipasi rencana kenaikan suku bunga acuan global dari The Fed serta usaha untuk menyehatkan defisit transaksi berjalan. Sebagai catatan, di bulan Oktober lalu, terjadi defisit transaksi sebesar -1.8 miliar USD, dengan pertumbuhan nilai ekspor sebesar hanya sebesar 3.59% dibandingkan nilai impor yang bertumbuh 23.66% YoY. Meskipun begitu, cadangan devisa bulan November meningkat sebesar USD2 miliar yang antara lain berasal dari penerimaan devisa migas, penarikan utang luar negeri (ULN) pemerintah, dan penerimaan devisa lainnya yang lebih besar dari kebutuhan devisa untuk pembayaran utang luar negeri.

Badan Pusat Statistik merilis data inflasi naik di level 3.23% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,16% (yoy). Kenaikan inflasi tersebut didorong oleh naiknya inflasi inti yang naik sebesar 3,03% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi inti bulan Oktober sebesar 2,94% (yoy). Kenaikan inflasi inti tersebut menjadi sinyal dini terjadinya perbaikan terhadap pertumbuhan konsumsi masyarakat. Terjaganya inflasi terutama di kelompok pengeluaran makanan dan makanan jadi di bulan November 2018 diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya di triwulan keempat 2018.

**Istiqomah - Top 5 Holdings**

SBSN SERI PBS011
MONEY MARKET
SIEXCL01ECN2
SBSN SERI PBS012
SMASDF01BCN1

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 24.971.786.097,16

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

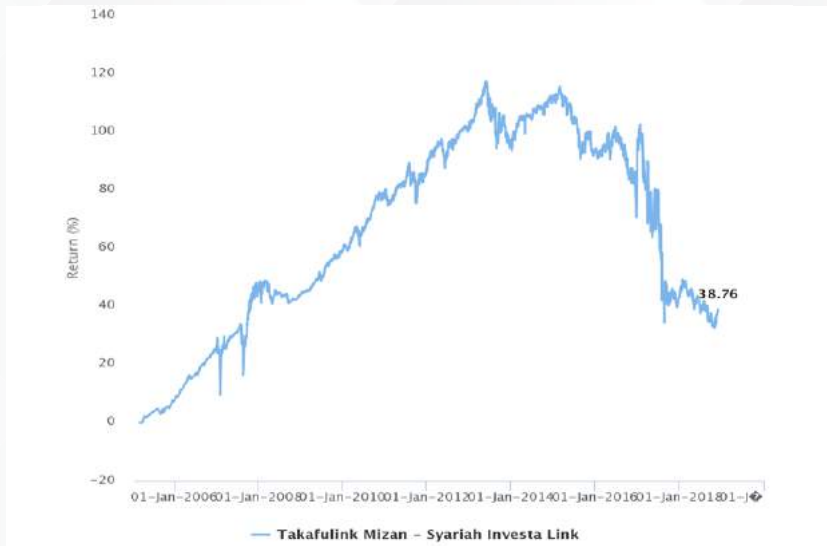
PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grifik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

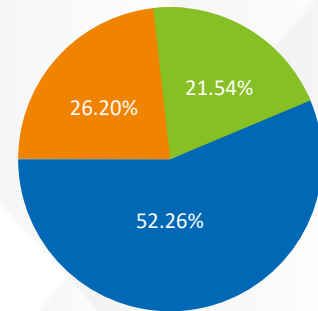
**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	4,68%	0,10%	-3,12%	38,76%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 38.76%.

**Market Note**

Indeks acuan saham syariah (JII) naik 1.7% selama November dan IHSG kembali ke performa positif (+3.8%) setelah pada bulan sebelumnya terkoreksi. Sektor saham properti mencatatkan kenaikan terbesar (+9.1% MoM), tetapi secara year to date, sektor ini masih mengalami kinerja negatif -9.9%. Sementara itu, sektor saham komoditi dan sektor agrikultur terkoreksi cukup dalam (-7% & -5%) akibat turunnya harga komoditas batubara dan CPO serta minyak mentah dunia. Dalam 2 pekan awal bulan November, terjadi net foreign inflow di pasar saham dengan total hampir mencapai Rp 9 triliun. Membaiknya sentimen global terutama dari meredanya isu perang dagang AS-China membuat investor asing kembali masuk ke emerging market. Faktor tersebut juga mendorong Rupiah kembali menguat ke level 14.339/USD dan juga berimbas ke imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia turun dari 8.54% menjadi 7.87%. Di pasar obligasi, pemerintah mengumumkan tidak melanjutkan lelang SBN & SBSN sampai dengan akhir tahun karena telah mencapai target pembiayaan APBN dari instrumen tersebut. Di sisi lain, investor asing juga telah mencatatkan akumulasi net buy di pasar SBN sebesar Rp 5,9 triliun dari level Rp 894,6 triliun ke level Rp 900,5 triliun di pekan terakhir November. Sehingga secara year to date, net foreign inflow investor asing ke pasar SBN telah mencapai Rp64,44 triliun. Hal tersebut mempengaruhi indeks acuan obligasi (ICBI) yang bergerak positif +4.2% (MoM).

Bank Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan (7 day RRR) sebanyak 25 basis poin menjadi 6%. Dalam periode Mei-November, suku bunga acuan telah naik sebesar 175 basis poin. Kebijakan tersebut diambil sebagai antisipasi rencana kenaikan suku bunga acuan global dari The Fed serta usaha untuk menyehatkan defisit transaksi berjalan. Sebagai catatan, di bulan Oktober lalu, terjadi defisit transaksi sebesar -1.8 miliar USD, dengan pertumbuhan nilai ekspor sebesar hanya sebesar 3.59% dibandingkan nilai impor yang bertumbuh 23.66% YoY. Meskipun begitu, cadangan devisa bulan November meningkat sebesar USD2 miliar yang antara lain berasal dari penerimaan devisa migas, penarikan utang luar negeri (ULN) pemerintah, dan penerimaan devisa lainnya yang lebih besar dari kebutuhan devisa untuk pembayaran hutang luar negeri.

Badan Pusat Statistik merilis data inflasi naik di level 3.23% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,16% (yoy). Kenaikan inflasi tersebut didorong oleh naiknya inflasi inti yang naik sebesar 3,03% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi inti bulan Oktober sebesar 2,94% (yoy). Kenaikan inflasi inti tersebut menjadi sinyal dini terjadinya perbaikan terhadap pertumbuhan konsumsi masyarakat. Terjaganya inflasi terutama di kelompok pengeluaran makanan dan minuman jadi di bulan November 2018 diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya di triwulan keempat 2018.

**Mizan - Top 5 Holdings**

SBSN SERI PBS0012
MONEY MARKET
WSBP
SBSN SERI PBS0011
SMADMF03CCN2

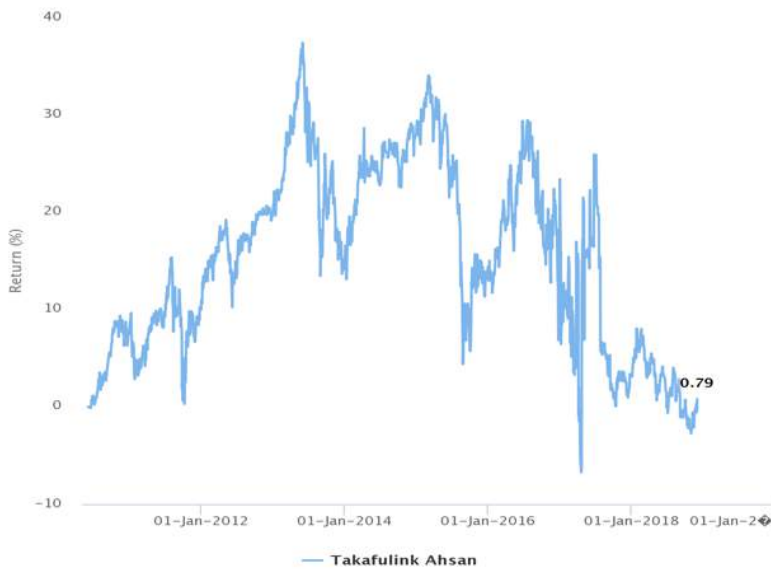
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 111.407.939.035,44**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	3.20%	-0.90%	-2.51%	0.79%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 0.79%.

**Market Note**

Indeks acuan saham syariah (JII) naik 1.7% selama November dan IHSG kembali ke performa positif (+3.8%) setelah pada bulan sebelumnya terkoreksi. Sektor saham properti mencatatkan kenaikan terbesar (+9.1% MoM), tetapi secara year to date, sektor ini masih mengalami kinerja negatif -9.9%. Sementara itu, sektor saham komoditi dan sektor agrikultur terkoreksi cukup dalam (-7% & -5%) akibat turunnya harga komoditas batubara dan CPO serta minyak mentah dunia. Dalam 2 pekan awal bulan November, terjadi net foreign inflow di pasar saham dengan total hampir mencapai Rp 9 triliun. Membaihnya sentimen global terutama dari meredanya isu perang dagang AS-China membuat investor asing kembali masuk ke emerging market. Faktor tersebut juga mendorong Rupiah kembali menguat ke level 14.339/USD dan juga berimbas ke imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia turun dari 8.54% menjadi 7.87%. Di pasar obligasi, pemerintah mengumumkan tidak melanjutkan lelang SBN & SBSN sampai dengan akhir tahun karena telah mencapai target pembiayaan APBN dari instrumen tersebut. Di sisi lain, investor asing juga telah mencatatkan akumulasi net buy di pasar SBN sebesar Rp 5,9 triliun dari level Rp 894,6 triliun ke level Rp 900,5 triliun di pekan terakhir November. Sehingga secara year to date, net foreign inflow investor asing ke pasar SBN telah mencapai Rp64,44 triliun. Hal tersebut mempengaruhi indeks acuan obligasi (ICBI) yang bergerak positif +4.2% (MoM).

Bank Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan (7 day RRR) sebanyak 25 basis poin menjadi 6%. Dalam periode Mei-November, suku bunga acuan telah naik sebesar 175 basis poin. Kebijakan tersebut diambil sebagai antisipasi rencana kenaikan suku bunga acuan global dari The Fed serta usaha untuk menyehatkan defisit transaksi berjalan. Sebagai catatan, di bulan Oktober lalu, terjadi defisit transaksi sebesar -1.8 miliar USD, dengan pertumbuhan nilai ekspor sebesar hanya sebesar 3.59% dibandingkan nilai impor yang bertumbuh 23.66% YoY. Meskipun begitu, cadangan devisa bulan November meningkat sebesar USD2 miliar yang antara lain berasal dari penerimaan devisa migas, penarikan utang luar negeri (ULN) pemerintah, dan penerimaan devisa lainnya yang lebih besar dari kebutuhan devisa untuk pembayaran hutang luar negeri.

Badan Pusat Statistik merilis data inflasi naik di level 3.23% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3.16% (yoy). Kenaikan inflasi tersebut didorong oleh naiknya inflasi inti yang naik sebesar 3.03% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi inti bulan Oktober sebesar 2.94% (yoy). Kenaikan inflasi inti tersebut menjadi sinyal dini terjadinya perbaikan terhadap pertumbuhan konsumsi masyarakat. Terjadinya inflasi terutama di kelompok pengeluaran makanan dan makanan jadi di bulan November 2018 diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya di triwulan keempat 2018.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

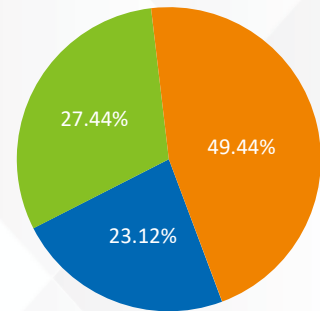
**Takafulink Salam Ahsan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Mizan - Top 5 Holdings**

MONEY MARKET
WSBP
ARTI
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 42.971.390.009,71

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

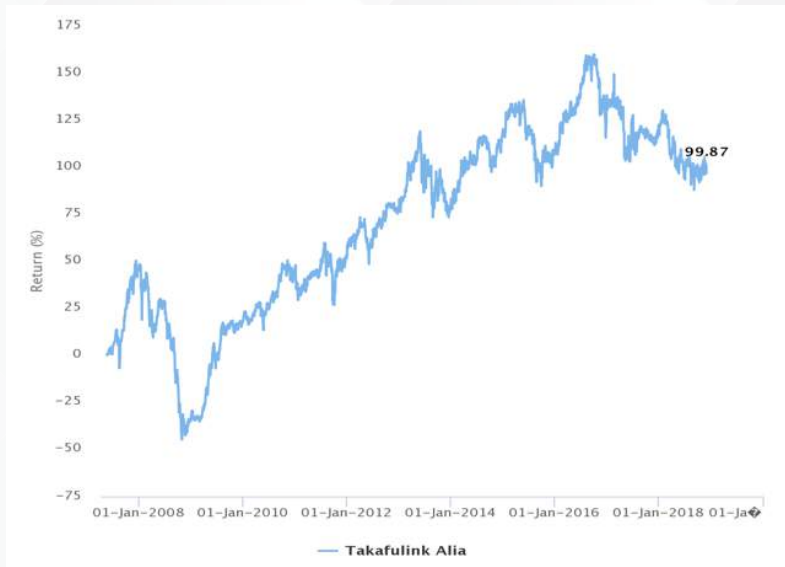
Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



JII merupakan Jakarta Islamic Indeks  
Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-0.30%	0.41%	-10.03%	99.87%
Jakarta Islamic Index	1.74%	0.40%	-12.71%	91.34%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 99.87% .

**Market Note**

IHSG kembali ke performa positif (+3.8%) setelah pada bulan sebelumnya terkoreksi dan indeks acuan saham syariah (JII) juga naik 1.7% selama November. Sektor saham properti mencatatkan kenaikan terbesar (+9.1% MoM), tetapi secara year to date, sektor ini masih mengalami kinerja negatif -9.9%. Sementara itu, sektor saham komoditi dan sektor agrikultur terkoreksi cukup dalam (-7% & -5%) akibat turunnya harga komoditas batubara dan CPO serta minyak mentah dunia. Dalam 2 pekan awal bulan November, terjadi net foreign inflow dengan total hampir mencapai Rp 9 triliun. Membaiknya sentimen global terutama dari meredanya isu perang dagang AS-China membuat investor asing kembali masuk ke emerging market. Faktor tersebut juga mendorong Rupiah kembali menguat ke level 14.339/USD. Bank Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan (7 day RRR) sebanyak 25 basis poin menjadi 6%. Dalam periode Mei-November, suku bunga acuan telah naik sebesar 175 basis poin. Kebijakan tersebut diambil sebagai antisipasi rencana kenaikan suku bunga acuan global dari The Fed serta usaha untuk menyehatkan defisit transaksi berjalan. Sebagai catatan, di bulan Oktober lalu, terjadi defisit transaksi sebesar -1.8 miliar USD, dengan pertumbuhan nilai ekspor sebesar hanya sebesar 3.59% dibandingkan nilai impor yang bertumbuh 23.66% YoY. Meskipun begitu, cadangan devisa bulan November meningkat sebesar USD2 miliar yang antara lain berasal dari penerimaan devisa migas, penarikan utang luar negeri (ULN) pemerintah, dan penerimaan devisa lainnya yang lebih besar dari kebutuhan devisa untuk pembayaran utang luar negeri.

Badan Pusat Statistik merilis data inflasi naik di level 3.23% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3.16% (yoy). Kenaikan inflasi tersebut didorong oleh naiknya inflasi inti yang naik sebesar 3.03% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi inti bulan Oktober sebesar 2.94% (yoy). Kenaikan inflasi inti tersebut menjadi sinyal dini terjadinya perbaikan terhadap pertumbuhan konsumsi masyarakat. Terjaganya inflasi terutama di kelompok pengeluaran makanan dan makanan jadi di bulan November 2018 diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya di triwulan keempat 2018.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

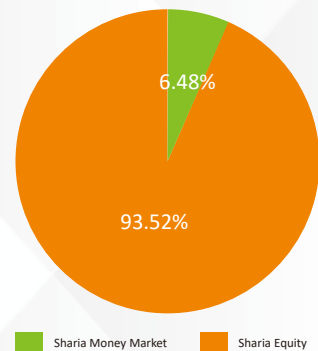
**Takafulink Salam Alia**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Mizan - Top 5 Holdings**

TLKM
ASII
UNVR
UNTR
ICBP

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 176.323.838.101,69

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456